

JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

# PEDANG ROH

EDISI 124 OKTOBER-NOVEMBER-DESEMBER 2025

EPHESIANS 6:17

THE SWORD OF THE SPIRIT

LOVE  
CHARITY  
MERCY  
*of*  
CHRISTIANITY

- KEBAIKAN TUHAN ZAMAN PL
- KEBAIKAN TUHAN ZAMAN PB
- MASUK SURGA TIDAK MELALUI KEBAIKAN

EDITOR: DR.SUHENTO LIAUW

## DAFTAR ISI

02 Editorial Pedang Roh

03 Kebaikan Tuhan Zaman PL

05 Buku Cetakan GRAPHE

06 Kebaikan Tuhan Zaman PB

08 Masuk Surga Tidak Melalui Kebaikan

10 Kegiatan GBIA

11 Daftar GBIA di Nusantara

11 Fondasi Dasar Iman Kekristenan

## BERITA PENTING

Akhir tahun sering menjadi waktu refleksi, menoleh ke belakang untuk melihat penyertaan Tuhan, sekaligus menatap ke depan dengan iman dan pengharapan yang baru. Dalam suasana inilah Tuhan memberi kami kesempatan yang berharga untuk menjalani rangkaian pembinaan rohani melalui Block Class dan Seminar sebagai sarana Tuhan memperlengkapi umat-Nya untuk bertumbuh lebih dewasa dalam iman.

Pada tanggal 23–26 Desember 2025, sebanyak 110 peserta berkumpul dan mengambil bagian dalam Block Class yang dilaksanakan di RAC Bandung. Selama empat hari penuh, para peserta diajak masuk lebih dalam untuk mempelajari doktrin-doktrin penting dalam kekristenan, fondasi iman yang sering kali diketahui secara umum, tetapi jarang dipahami secara utuh dan mendalam. Oleh karena itu, dengan penuh sukacita kami menginformasikan bahwa Block Class akan kembali dilaksanakan pada tanggal 16–19 Maret 2026 mendatang. Bagi setiap pribadi yang rindu memperdalam pemahaman iman Kristen, membangun dasar doktrin yang benar, dan bertumbuh lebih dewasa di dalam Tuhan, jangan sampai melewatkan kesempatan ini. Kiranya Tuhan kembali mempertemukan banyak hati yang haus akan kebenaran-Nya. Untuk informasi dan pendaftaran, silakan menghubungi Yuliana: 0897-972-557 atau Lina 0813-1586-3518.



Perayaan Pergantian Tahun GBIA GRAPHE

## EDITORIAL PEDANG ROH

Iman Kekristenan adalah iman yang bersumber dari Allah yang mahakasih dan maha bermoral. Alkitab adalah firman dari Allah yang mahasuci, dan yang penuh kasih, kemurahan, serta belas kasihan. Inti dari seluruh hukum Taurat diringkas oleh Yesus Kristus menjadi dua yaitu; (1)"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. (2) Dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Mat.22:37-39).

Semua orang tahu bahwa orang Kristen yang sungguh adalah orang baik di muka bumi, dan sangat gampang menyimpulkan bahwa pengaku Kristen tanpa kasih pasti bukan Kristen yang serius. Akhirnya banyak pihak memanfaatkan kesempatan (take advantage) atas kebaikan Kristen, dan sering kali menyebabkan orang Kristen di posisi yang sulit, tidak menolong akan dinilai negatif namun jika menolong tidak memiliki kemampuan memberi pertolongan yang berarti.

Tuhan bukan hanya memerintahkan pergi memberitakan Injil, melainkan juga mengumpulkan mereka untuk diajar, membentuk kumpulan orang yang disebutnya EKKLESIA, bahkan kemudian disebut tubuhNya. Kumpulan orang (ekklisia) ini diperintahkan untuk digembalakan, dan ekklisia pertama digembalakan oleh Petrus (Yoh. 21). Seterusnya tiap EKKLESIA harus memiliki Gembala yang paling mengasihi Tuhan sebagaimana disyaratkan kepada Petrus.

Seharusnya tidak ada satu orang Kristen pun yang tidak tergabung ke dalam satu ekklisia (Jemaat/Gereja) dan digembalakan dengan baik. Semua anggota jemaat diajar untuk saling mengenal, mengasihi, membantu, mendidik, menegur, bahkan mendisiplinkan. Maka orang Kristen yang mengasihi Tuhan dan sesamanya mempraktekkan perintah tersebut dalam jemaat lokal dimana dia tergabungkan. Jika Salah satu anggota susah maka seluruh jemaat berusaha mencari cara menolongnya, dan mendidiknya serta mengoreksinya jika dia salah. Tuhan menghendaki ada gereja lokal yang independen memenuhi bumi, dan semuanya tergembalakan dengan baik.

Tetapi, iblis memakai Kaisar Konstantin merusak sistem rancangan Tuhan, dan dia membuat gereja bukan bersifat lokal melainkan bersifat UNIVERSAL (Katolik/Am). Dan kemudian semua denominasi gereja yang keluar dari Gereja yang Am itu tidak paham kehendak Tuhan tentang Gereja LOKAL yang independen dan tergembalakan dengan baik. Padahal jika setiap orang Kristen mengerti tentang jemaat lokal, dan setiap jemaat lokal tergembalakan dengan baik, maka seharusnya tidak ada orang Kristen yang terlantar. Orang Kristen bisa mempraktekkan hukum mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama manusia.

Bagaimana dengan orang susah yang Non-Kristen? Ketika mereka menolak kasih karunia Tuhan, terlebih ketika mereka memilih iman yang negatif dan yang menghancurkan, maka secara pribadi dan keluarga akan penuh kesusahan, dan secara negara akan terbelakang bahkan masyarakatnya akan penuh kejahatan. Tuhan melalui Rasul Paulus berkata bahwa Pemerintah adalah hamba Allah (Rom 13), maksudnya adalah hamba Allah untuk mengurus keadilan antar manusia, dan membuat peraturan-peraturan yang dampaknya akan menyejahterakan rakyat.

Tentu sangat baik bagi orang Kristen yang memiliki cukup berkat untuk menolong Non-Kristen yang susah karena ini adalah sebuah kesaksian yang positif. Terlebih orang Kristen yang berposisi di pemerintahan lebih berpotensi membawa peran positif bagi pemerintah supaya menghasilkan program-program yang menyejahterakan rakyat.

Akhirnya, adalah kehendak Tuhan agar setiap orang Kristen tergabung dalam sebuah jemaat lokal, dan melaksanakan perintah Tuhan untuk mengasihi Tuhan dan mengasihi saudara dalam jemaat, karena ini adalah hal yang paling utama dari prinsip satu tubuh. Jika diberi berkat lebih, silahkan menolong Non-Kristen sebagai sebuah kesaksian yang positif. Karena kita tahu persis bahwa perbaikan kehidupan manusia diawali dengan menyambut kasih karunia Allah dalam Kristus, maka hal yang lebih utama dari semua aktivitas sosial dan kebaikan hati adalah memberitakan Injil, agar manusia bukan hanya akan mendapatkan berkat materi melainkan mendapatkan hal yang lebih mulia dan berharga yaitu kepastian masuk Sorga dan berkat-berkat rohani.\*\*\*

Jakarta, 2 Januari 2026  
Dr. Suhento Liauw.

# KEBAIKAN TUHAN ZAMAN PL

**M**anusia yang BERAKAL BUDI sangat wajar akan bertanya tentang asal-usul dirinya, bahkan asal-usul umat manusia, beserta seluruh alam semesta. Mustahil makhluk berakal budi muncul dari makhluk ber-sell satu (protozoa) seperti amoeba. Selain berakal budi, manusia juga adalah makhluk bermoral, yang berbeda tingkatan moralnya dari benda mati, tumbuhan dan binatang.

## Kasih Tuhan Dalam Penciptaan

Hanya manusia yang Allah ciptakan seturut dengan gambar (*tselem*) dan rupa (*demuth*) Allah sendiri. Hal ini dapat dikatakan bahwa manusia adalah makhluk yang paling dikasihi Allah. Selain itu juga memberikan akal budi hingga sadar diri, diberi moral, juga diberi kehendak bebas (*freewill*) untuk memilih sesuai kata hati dan pikirannya yang bebas. Tanpa kehendak bebas maka perasaan cinta dan benci tidak ada artinya bagi pribadi lain yang menjadi sasaran cinta dan benci itu. Dengan perasaan dan nilai moral serta kehendak bebas, manusia bisa merasakan kebaikan, kasih, dan benci dari sesama manusia, dan bisa memahami serta merasakan kebaikan dan kasih Tuhan, dengan demikian manusia bisa mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Penciptanya.

Tuhan tidak menciptakan taman untuk binatang, namun dikatakan bahwa kepada sepasang manusia Tuhan ciptakan taman. Manusia hanya perlu memahami, menghargai, kasih sayang Tuhan dan membalas dengan percaya kepadaNya, dan mengasihiNya.

## Kasih Tuhan Dalam Kejatuhan Manusia

Etika manusia jatuh ke dalam dosa karena tidak percaya kepada Allah melainkan lebih percaya kepada iblis, Allah tidak serta-merta menghukum manusia dengan memasukkan manusia ke dalam Neraka bersama iblis, melainkan berjanji akan kirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia. Juruselamat akan dihukumkan untuk menanggung hukuman dosa manusia, dan manusia hanya perlu mengaku salah dan percaya kepada JANJI Allah itu, sebagai tanda percaya manusia harus membangun mezbah dan menyembelih seekor domba untuk menggambarkan Sang Juruselamat yang dihukumkan menggantikan manusia.

Tetapi manusia dengan kehendak bebasnya cenderung mengikuti keinginan iblis dan menjadi semakin jahat. Puncaknya pada zaman Nuh hanya tinggal satu keluarga yang masih percaya kepada Allah dan janjiNya. Manusia lain yang lebih percaya kepada iblis menjadi jahat, bahkan pernyataan Tuhan yang sangat mengejutkan, *"Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, maka*

*menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya."*

Demi kasihNya kepada Adam dan keturunan lainnya yang sudah bertobat, percaya dan mengasihiNya, maka Allah mengambil keputusan yang dahsyat yaitu memunahkan mereka yang jahat dan menyisakan keluarga yang baik agar JANJI pengiriman Juruselamat tidak batal. Ada banyak keturunan Adam sampai Nuh yang sudah mati dan mereka percaya kepada janji Allah tentang pengiriman Juruselamat, maka demi keselamatan mereka keluarga Nuh dipelihara untuk menurunkan Sang Juruselamat yang dijanjikan.

Orang-orang zaman Nuh yang binasa oleh air bah, adalah orang-orang yang terhasut iblis sehingga tidak mau percaya kepada Allah Sang Pencipta, sesungguhnya pemicunya bersifat doktrinal. Mereka lebih percaya kepada iblis yang jahat daripada kepada Pencipta yang mahakasih. Efeknya moral mereka menjadi jahat, sehingga dikatakan *"segala kecenderungan hati mereka selalu membuahkan kejahatan semata-mata."* Sekarang pun, ketika manusia memilih agama yang bukan dari Allah Pencipta melainkan dari Allah yang mendorong mengejar seks, penyembah sapi yang tidak bermoral, efek kepada moral umatnya akan jahat. Bahkan mereka yang beriman kepada kekristenan sesat tercatat sejarah juga melakukan kejahatan yang amat sangat. Bukankah Amerika Latin dipenuhi orang-orang yang menyebut diri mereka Kristen dari rakyat jelata sampai presiden mereka? Bukankah Putin menyebut dirinya Kristen? Tetapi, coba amati yang dilakukan mereka. Putin invasi Ukraina, pasukannya sendiri sudah mati hampir satu juta orang, belum lagi dari pihak Ukraina.

Jadi, mereka yang jahat di zaman Nuh yang dipunahkan Allah, penyebab mereka hidup tak bermoral itu sesungguhnya adalah ketidakpercayaan mereka kepada pengajaran tentang Allah yang benar. Mereka disesatkan iblis yang jago menipu yang mengajar pengikutnya berkata kepada Nuh "agamaku adalah agamaku dan agamamu adalah agamamu," dan iman mereka yang salah itu menghasilkan manusia tidak bermoral. Tuhan punahkan mereka dengan air bah, yang datangnya mirip tsunami dan banjir bandang, dan menyelamatkan Nuh demi kasihNya kepada orang percaya dari Adam sampai Nuh yang penuh iman menantikan Sang Juruselamat.

## Kasih Tuhan Dalam Pendirian Bangsa Israel

Setelah peristiwa menara Babel, manusia tersebar karena tiba-tiba tidak bisa berkomunikasi antar keluarga, sesungguhnya itu adalah karena kasih Allah. Karena pengaruh jahat dari Nimrod yang sangat besar, maka Tuhan

membentengi pengaruh buruk itu melalui mengubah bahasa mereka sehingga pengikut Nimrod yang jahat tidak bisa mempengaruhi yang lain. Harapan Tuhan, pengaruh positif yang akan lebih kuat, dan manusia akan tetap ingat akan janjiNya. Kegagalan keimamatan ayah telah menyebabkan manusia tenggelam kembali ke dalam penyembahan berhala. Kemudian Tuhan memilih Abraham untuk membangun sebuah bangsa yang akan Tuhan pakai sebagai TIANG KEBENARAN agar segala bangsa masih mendapatkan terang dari Allah.

Tetapi Tuhan sendiri yang mengatakan bahwa keturunan Abraham akan dipersiapkan sampai keturunan ke-empat dan akan dibawa kembali ke daerah Kanaan, untuk menumpas bangsa Amori yang pada saat itu tingkat kejahatannya genap (Kej. 15:16). Kasih dan panjang sabar Tuhan memberi kesempatan kepada bangsa Amori (Kanaan) untuk bertobat sampai empat generasi. Jika kejahatan tidak ditumpas melainkan dibiarkan, itu artinya tidak mengasihi orang-orang baik yang menderita karena hidup berdekatan dengan orang-orang jahat itu.

Bangsa-bangsa Kanaan telah diberi kesempatan bertobat yang cukup panjang waktunya. Begitu juga bangsa Mesir yang memperbudak banyak bangsa yang dikalahkannya. Akhirnya tiba saat hukuman harus dijatuhkan, Mesir hancur mulai dari rajanya yang tenggelam di laut Merah dengan pasukannya hingga seluruh negeri yang hancur oleh tulah, dan bangsa Kanaan yang kedurjanaannya genap juga dipunahkan. Bangsa Israel tidak bermaksud menjahati bangsa-bangsa Kanaan, mereka hanya menerima mandat sebagai eksekutor. Kota Yeriko harus dipunahkan bahkan tidak boleh ada yang sisa. Banyak orang bertanya, mengapa bayi juga dihabiskan? Jawabannya, karena tidak ada panti asuhan untuk menampung mereka. Lagi pula, semua bayi yang mati pasti masuk Sorga, jadi daripada dititipkan di panti asuhan, lebih baik dibawa ke Sorga.

## Hukum Taurat Yang Penuh Kasih Allah

Ketika pembentukan sebuah bangsa yang bernama Israel, Tuhan suruh Musa tuliskan hukum yang berfungsi memimpin mereka dalam berbangsa. Sepuluh hukum (decalog) adalah yang paling utama, yang terbagi menjadi dua bagian besar, sikap kepada Allah dan sikap kepada sesama manusia. Tidak ada bangsa lain yang memiliki hukum mapan sedemikian pada zaman itu, bahkan banyak bangsa belum bisa baca tulis bahkan belum ada tulisan. Hukum Taurat diturunkan Tuhan agar bangsa Yahudi menjadi sebuah bangsa teladan bagi semua bangsa, dan semua bangsa harus memandang ke Yerusalem, Israel, menantikan kedatangan Juruselamat yang dijanjikan.

Bangsa Israel adalah bangsa yang dipimpin Tuhan, Theokrasi, maka tidak boleh ada sikap ketidaksetiaan kepada Allah Jehovah. Kita

harus paham sistem Theokrasi yang Allah sendiri adalah kepala negara, sehingga segala bentuk ketidaksetiaan, penyembahan apa pun termasuk tukang sihir, pemanggil arwah, harus dilenyapkan. Banyak orang tidak paham bahwa itu hukum untuk pemerintahan Theokrasi bukan kekejaman. Katolik, dan semua denominasi yang keluar dari Katolik melakukan tindak kekerasan tanpa pengertian mencari pembenaran atas tindakan mereka melalui mengutip kitab-kitab PL, misalnya pembunuhan nabi-nabi Baal oleh Elia. Padahal Theokrasi Israel dan Hukum Taurat, diumumkan oleh Tuhan sendiri telah berakhir sejak Yohanes Pembaptis tampil (Luk.16:16, Mat.11:14).

Allah yang penuh kasih berusaha menjaga bangsa Israel dari ancaman virus berbagai kesesatan dan aktivitas okultis dan berbagai aktivitas iblis. Walau sudah dipagar sedemikian keras PUN iblis berhasil memakai berbagai cara membelokkan pandangan orang Israel dari Allah Jehovah yang menuntun mereka keluar dari Mesir dan membawa mereka masuk Kanaan, kepada berbagai dewa-dewi bangsa tetangga dan praktik-praktik okultisme.

Sekarang kita di zaman PB, zaman Tuhan memakai Jemaat Lokal bukan bangsa Israel yang telah menyilabkanNya, untuk menyelamatkan umat manusia. Tuhan mau Jemaat Lokal tidak lagi disatukan dengan pemerintah manapun untuk membentuk Theokrasi, melainkan terpisah dari pemerintah duniawi. Namun iblis berusaha terus mendorong bahkan menggiring gereja menyatu dengan pemerintah sehingga pemerintah memakai gereja untuk mengamankan kekuasaannya, dan gereja memakai kuasa pemerintah menganiaya pengkritik doktrinnya.

Di dalam Hukum Taurat diatur, persembahan Persepuluhan sebelas suku menjadi upah untuk suku Lewi yang melayani Tuhan, dan persembahan Persepuluhan suku Lewi untuk Keluarga Imam. Hukuman yang sangat berat atas pelanggaran tertentu sebagai pelajaran bagi seluruh rakyat. Melenyapkan orang jahat adalah bentuk kasih Allah karena itu adalah

salah satu cara untuk memelihara masyarakat agar bisa hidup damai. Bahkan persembahan Persepuluhan juga bisa dipakai untuk anak-anak Yatim-piatu, janda-janda miskin, bahkan tamu, karena dalam sistem Theokrasi satu bangsa itu seperti satu jemaat. Di zaman PB tentu yatim-piatu dan janda miskin ANGGOTA JEMAAT saja yang boleh menikmati persembahan Persepuluhan, bukan memberikan persepuluhan langsung kepada yatim-piatu dan janda di luar sana yang non-jemaat.

Saking menunjukkan kasihNya, Tuhan sampai mengatur bahwa saat panen, berkas gandum yang tercecce tidak boleh berbalik untuk memungutnya karena itu adalah jatah untuk orang susah.

*Apabila engkau menuai di ladangmu, lalu terlupa seberkas di ladang, maka janganlah engkau kembali untuk mengambilnya; itulah bagian orang asing, anak yatim dan janda-supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu.* (Ul.24:19).

Ingat kisah Ruth, ia mengikuti penuai Boas dari belakang, memungut bulir gandum yang jatuh. Maunya Tuhan, orang susah tidak duduk meminta-minta, melainkan setidaknya bekerja memungut bulir gandum yang jatuh.

Hukum tentang hari Sabat itu adalah pernyataan kasih Allah yang amat besar kepada pekerja dan budak. Tuhan tetapkan satu hari yaitu hari terakhir minggu sebagai hari libur untuk menghormati Tuhan. Secara simbolistik hari Sabat adalah hari perhentian untuk menghormati Tuhan, dan Tuhan menetapkan hukuman yang sangat berat terhadap pelanggarnya, yaitu hukuman mati. Maka itu semua orang dalam lingkup hukum Theokrasi Israel harus menaatinya. Dan Tuhan jadikan penghormatan terhadap hari Sabat sebagai SIMBOL menghormati Tuhan.

Namun, banyak orang gagal melihat sisi lainnya, yaitu pernyataan kasih Tuhan kepada pekerja dan budak. Bayangkan budak yang dirantai, dan diikat di gagang kayu penggilingan disuruh berjalan terus sepanjang hari tidak ada istirahat. Maka demi menghormati Tuhan,

juga takut pada ancaman hukuman mati, budak itu harus diliburkan dua puluh empat jam dalam satu minggu. Maka semua budak akan sangat menantikan kedatangan hari Sabat, terlebih adalah hari pembebasan yaitu kedatangan Sang Mesias.

Kelompok Kristen yang ditipu iblis melalui Ellen White tidak paham tentang tujuan penetapan hari Sabat, yang adalah sebuah simbol menghormati Tuhan, dan pernyataan kasih sayang Tuhan kepada manusia ciptaanNya yang berada di bawah penindasan. Ketika Kristus datang, maka aspek ibadah simbolistik dari hari Sabat telah selesai, demikian juga dengan aspek kasih sayang Tuhan terhadap orang tertindas disampaikan dalam bentuk lain. Rasul Paulus dalam surat kepada Filemon meminta agar Filemon memperlakukan budaknya Onesimus sebagai saudara dalam Kristus.

### Kasih Di Dalam Penghukuman

Ketika bangsa Yahudi sudah menetap, semua aturan bahkan penghukuman sesungguhnya adalah pernyataan kasih Tuhan. Ketika bangsa Yahudi, bahkan jika seseorang salah atau menyimpang dari kebenaran, bukannya adalah sangat mengasihinya untuk menghukumnya agar ia berbalik kepada jalan yang benar daripada membiarkannya hingga nanti menghukumnya di Neraka selamanya?

Ketika bangsa Yahudi menyimpang sangat jauh dari kebenaran, sampai secara masif menyembah berhala di zaman Manasye, saat itu Tuhan memutuskan untuk menghukum mereka satu generasi agar muncul generasi baru yang akan hidup dalam kebenaran. Posisi bangsa Israel di zaman PL itu sangat penting karena mereka adalah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK), artinya semua manusia di muka bumi yang mencari kebenaran harus memandang ke Israel, itulah tujuan kiblat ke Yerusalem yang sesungguhnya. Bayangkan, bangsa Israel yang seharusnya menjadi penunjuk kepada kebenaran malah menyembah berhala, maka celakalah segala bangsa yang memandang kepadanya.



Acara Baptisan GBIA Surabaya



Acara Baptis dan Rekreasi GBIA Lampung



Acara Baptisan GBIA SolaGracia



Acara Baptisan GBIA Remnant



Acara Baptisan GBIA Depok

Di zaman PB Jemaat Lokal adalah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK, 1Tim.3:15), yang Tuhan harapkan menjadi penunjuk kepada kebenaran. Betapa menyedihkan dan mencelakakan bagi orang-orang yang mengharapkan kebenaran dari Jemaat Lokal, jika Jemaat itu mengajarkan doktrin yang sesat. Tetapi di zaman PB Tuhan tidak menghukum Jemaat dengan pembuangan 70 tahun seperti yang dilakukanNya terhadap bangsa Yahudi. Di zaman PB, karena bukan zaman Theokrasi lagi, Tuhan sudah mengingatkan bahwa akan ada pihak iblis yang menyebarkan benih lalang di antara gandum. Dan Tuhan berkata, jangan dicabut sampai pada hari penuaian. Tuhan tidak setuju pada penganiayaan karena iman dalam bentuk apa pun.

### Kesimpulan

Allah yang mahakasih, mahabaik, yang penuh kemurahan diperlihatkan dengan sangat jelas sejak dari penciptaan. Dan setelah kejatuhan manusia ke dalam dosa, kasih setia dan Kemurahan Tuhan tetap tidak pernah berubah karena sifatnya adalah baik, sifat Allah tidak berubah. Itulah sebabnya dalam surat Paulus kepada Timotius, Paulus katakan bahwa, *"jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."* (2Tim.2:13). Ayat ini menyatakan sifat Allah yang mahasetia, yang tidak berubah. Tetapi, *"jika kita menyangkal Dia, Diapun akan menyangkal kita;"* (2Tim.2:12). Dia setia pada sifatnya yang mahakudus, maka Ia tidak mungkin menerima manusia berdosa yang menolak penyelesaian dosanya.

Dalam Perjanjian Lama, bangsa Yahudi adalah keturunan Abraham yang beruntung, yang berulang kali mengecewakan Tuhan, namun Tuhan selalu mengulurkan tangan kasihNya. Semua ini bukan karena hanya mengasihi bangsa Yahudi melainkan karena mengasihi seluruh umat manusia, karena jika tidak memaafkan bangsa Israel, dan tetap memakai mereka menurunkan Sang Juru-selamat, maka semua umat manusia akan binasa dalam api kekal. Halleluyah, Maranatha!



### PANTI ASUHAN KARENA KASIH

Jl. Danau Agung 2 no 5-7  
Sunter Agung - Jakarta Utara 14350  
Telp. 021-6471 4156; 6471 4540  
Hp. 0816-140-2354; 0812-967-2818

Jika anda tergerak untuk membantu,  
silakan transfer ke:  
Yayasan Peka (Pelaksana Kasih Allah)  
BCA Sunter Mall A/C 007-36-3131-6  
Bank Mandiri A/C 120-009-8080-786

## BUKU-BUKU DR. LIAUW

### Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- Membangun Keluarga Alkitabiah**  
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000,-
- Unta Melewati Lubang Jarum**  
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Menjawab Ahmed Deedat**  
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- Bahaya Saksi Jehovah**  
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 40.000,-
- Nubuatan dll Masih Adakah**  
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 40.000,-
- Kewajiban Utama Orang Kristen**  
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Bukti Saya Telah Lahir Baru**  
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Tak Kenal Maka Tak Cinta**  
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Hakekat Kebebasan Beragama**  
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Apakah Semua Agama Sama?**  
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Domba Korban**  
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kesalahan Kain, Bileam & Korah**  
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**  
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Misteri Kerajaan Sorga**  
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**  
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kontroversi Nama Pencipta**  
Tebal: Harga: Rp. 35.000,-
- Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**  
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**  
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Dosa Tak Terampunkan**  
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**  
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000,-

## QUIZ PEDANG ROH

- Menurut Kitab Mazmur melalui lagu Musa, manusia jika kuat dapat berumur berapa tahun?
- Kebaikan Tuhan sesungguhnya telah dinubuatkan Nabi Yesaya 700 tahun sebelum siapa dilahirkan?
- Siapakah yang disebut sebagai pembuka jalan bagi Jehovah?
- Siapakah nama gubernur Romawi yang memerintah Yudea pada zaman Yesus?
- Apakah sebutan lain bagi pengadilan Kristus?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email [pedangrohgraphe@gmail.com](mailto:pedangrohgraphe@gmail.com) paling lambat tanggal **15 Maret 2026**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

### Jawaban Edisi Lalu

- Jemaat Efesus
- Domitianus
- Tertulianus
- Sylvester I
- Katolik Roma

### Pemenang Quiz Edisi 123

- Retno Wijayanti
- Ivan Nathanael
- Erika Sianipar

### BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- Membangun Jemaat Yang Berkualitas  
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?  
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah  
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?  
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?  
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?  
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.  
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah  
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?  
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Semua Gereja Sama?  
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?  
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000,-

### BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

- Doktrin Keselamatan Alkitabiah  
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 85.000
- Doktrin Alkitab Alkitabiah  
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 70.000
- Doktrin Gereja Alkitabiah  
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 70.000
- Guru Sekolah Minggu Super  
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
- Vitamin Rohani I  
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70.000  
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Vitamin Rohani II  
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000  
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis  
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- Theology of Local Church Missions  
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Doktrin Yang Benar  
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?  
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar  
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
- Melayani Tuhan Atau Perut?  
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)  
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)  
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000,-
- Bundel Pedang Roh - 50 edisi  
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000,-
- HUMNOI

Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE  
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.  
Harga: Rp. 100.000

- Musik Duniawi dalam Gereja  
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- Alkitab dan Evolusi  
Tebal 246 halaman Harga: Rp. 70.000
- Kerajaan yang Dijanjikan  
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000
- Kedaulatan Allah & Tanggung Jawab Manusia  
Tebal 449 halaman Harga: Rp. 125.000
- Sejarah & Kesalahan Gerakan Pantekosta  
Tebal 433 halaman Harga: Rp. 125.000

# KEBAIKAN TUHAN ZAMAN PB

**S**esungguhnya Kebaikan Tuhan di zaman Perjanjian Baru (PB) adalah lanjutan dari Kebaikan Tuhan di zaman Perjanjian Lama (PL), yang sudah kita bahas di artikel sebelumnya. Sejak penciptaan, Allah memperlihatkan kasih dan kebaikanNya kepada manusia yang diciptakan sangat khusus yaitu sesuai gambar (*tselem*) dan rupa (*demuth*) Allah sendiri. Kemudian walau manusia yang sangat dikasihiNya berkhiatan, Allah tetap mengasihi manusia.

Pertunjukan kasih Allah yang terbesar ialah pelaksanaan janjiNya untuk mengirim Juruselamat bagi seluruh umat manusia. Pernyataan kasih terhebat sepanjang masa disampaikan oleh Yesus Kristus sendiri kepada Nikodemus, "*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*" (Yoh.3:16).

## Kebaikan Untuk Seluruh Manusia Melalui Israel

Rasul Paulus membuat pernyataan yang agak sulit dipahami sebagian orang, bahwa;

*Sebab jika pelanggaran mereka berarti kekayaan bagi dunia, dan kekurangan mereka kekayaan bagi bangsa-bangsa lain, terlebih-lebih lagi kesempurnaan mereka.* (Roma 11:12).

*Sebab jika penolakan mereka berarti perdamaian bagi dunia, dapatkah penerimaan mereka mempunyai arti lain dari pada hidup dari antara orang mati?* (Roma 11:15).

Rasul Paulus yang akal budinya diterangi Tuhan berusaha menjelaskan di suratnya kepada jemaat Roma, bahwa kasih Allah sesungguhnya diperuntukkan bagi seluruh manusia, namun penyalurannya melalui bangsa Yahudi. Katanya, penolakan atau pelanggaran bangsa Yahudi saja membawa berkat dan kekayaan bagi seluruh umat manusia, maka apalagi penerimaan dan ketaatan bangsa Yahudi? Bagaimana penjelasannya?

Seandainya bangsa Yahudi tidak menolak Mesias melainkan MENERIMA, berarti imam-imam datang berlutut membawa Yesus masuk ke ruang mahakudus Bait Allah, Herodes menyerahkan mahkotanya kepada Yesus dan berkata, ini mahkota milikMu, Engkau Putra Daud, dan menyerahkan takhtanya, maka Kekaisaran Romawi yang akan menyalibkan Yesus. Tetapi sesudah tiga hari kemudian Dia bangkit dan kembali ke Sorga, dan Kekaisaran Romawi akan mengirim pasukan untuk menghabisi orang Yahudi, yaitu masa Tribulasi. Karena terhimpit dan dianiaya amat sangat, mereka semua akan berseru kepada Sang Mesias, maka Ia akan turun dari Sorga, semua pasukan Roma akan dimusnahkan, bumi diberkati dan kedamaian bagi seluruh bumi seribu tahun lamanya.

Tetapi ternyata bangsa Yahudi menolak Mesias, Sang Putra Daud, dan menuntut Dia

disalibkan. Atas penolakan bangsa Yahudi ini berkat Tuhan untuk seluruh umat manusia harus ditunda, tidak bisa segera dilaksanakan. Sebab, Tuhan tidak mau melimpahkan berkat dan kasih dan kemurahanNya kepada orang-orang yang menolakNya. Karena akan terlalu sedikit orang yang menerimaNya yang akan ikut memerintah dalam Kerajaan Anak Allah yang terberkati. Oleh sebab itu Kerajaan Kristus ditunda (Kis.1:6-7), dan Tuhan perintahkan untuk memberitakan Injil kepada segala makhluk, dan menjadikan semua bangsa muridNya.

Jadi, berapa lamakah penundaan Kerajaan Anak Daud yang terberkati itu? Rasul Paulus diberi tahu oleh Tuhan, sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain masuk, "*Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.*" (Rom 11:25). Injil diberitakan kepada semua bangsa di muka bumi karena penolakan bangsa Israel terhadap Sang Mesias. Lalu, bagaimana jika mereka menerima? Jika mereka menerima Mesias, maka Kerajaan Anak Daud segera berdiri, bumi akan diberkati sehingga di bumi seperti di Sorga, inilah yang menjadi isi doa yang Yesus Kristus ajarkan kepada murid-muridNya, "*datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*" (Mat 6:10). Tuhan mahabakih, mahakasih dan penuh kemurahan, namun manusia yang bodoh selalu menghalangi pelaksanaan kebaikan Tuhan.

## Kebaikan Untuk Orang Sakit

Kristus datang untuk menggenapi Janji Allah menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Namun Ia juga menunjukkan kasih, kebaikan dan kemurahan kepada orang-orang sakit yang dijumpaiNya. Tuhan sangat tahu bahwa sakit penyakit yang diakibatkan dari kutuk dosa sangat membebani manusia. Tuhan tidak mungkin menghilangkan semua sakit penyakit sejak manusia jatuh ke dalam dosa. Karena ketika manusia semakin jahat, dan semua yang timbul dari hati manusia berbuahkan kejahatan, maka semakin lama dalam keadaan sehat dan jahat, maka akan semakin menyusahkan orang baik. Bayangkan jika di lingkungan tempat tinggalmu ada preman jahat yang mengganggu terus, maka seluruh lingkungan akan menjadi resah dan lingkungan akan menjadi tidak kondusif untuk ditempati, dan orang berharap agar dia cepat mati.

Demi mencegah manusia jahat panjang umur Tuhan sampai membatasi jangka waktu hidup manusia. Pada saat Tuhan sangat kecewa dengan kondisi manusia zaman Nuh yang dari hati mereka selalu membuahkan kejahatan, Tuhan putuskan manusia hanya berumur 120 tahun saja. Kemudian di kitab Mazmur melalui lagu Musa umur manusia diperpendek lagi hingga tujuh puluh tahun dan kalau kuat bisa delapan puluh.

*"Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."* (Kej. 6:3).

*"Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap."* (Maz.90:10).

Ketika Tuhan hadir di muka bumi dan menyaksikan manusia dengan efek kejatuhan sehingga sangat menderita oleh kelemahan tubuh yang tersiksa oleh penyakit, Ia berbelas-kasihan dan langsung mengulurkan tanganNya untuk menyembuhkan. Orang-orang yang terkena penyakit kusta, yang zaman sekarang kita tahu bahwa itu karena tertular kuman, mengalami penderitaan baik fisik maupun mental. Tuhan Yesus tergerak dan mengulurkan tangan menyembuhkan mereka, yang biasanya tidak akan disentuh oleh tabib manapun. Tuhan Yesus sengaja menyentuh si kusta untuk memperlihatkan bahwa Dia bukan hanya mau menyembuhkan penyakit mereka, melainkan sungguh Ia peduli pada penderitaan batin mereka.

Orang buta dicelikkanNya, orang timpang ditegakkanNya, sungguh kasih Tuhan melimpah bagi seluruh umat manusia. Kepada seorang lumpuh di tepi kolam Betesda yang sudah puluhan tahun tergeletak di tepi kolam mengharapkan keajaiban terjadi dan dia bisa sembuh, ketika dijumpai Tuhan, dan ia segera disembuhkan. Orang tuli disembuhkan, bahkan yang buta tanpa memiliki biji mata, Tuhan langsung buat biji mata untuknya dengan adukan tanah, dan si buta langsung melihat. Kebaikan Tuhan sesungguhnya telah dinubuatkan nabi Yesaya tujuh ratusan tahun sebelum Kristus dilahirkan.

*4 Katakanlah kepada orang-orang yang tawar hati: "Kuatkanlah hati, janganlah takut! Lihatlah, Allahmu akan datang dengan pembalasan dan dengan ganjaran Allah. Ia sendiri datang menyelamatkan kamu!" 5 Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka. 6 Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai; sebab mata air memancar di padang gurun, dan sungai di padang belantara; 7 tanah pasir yang hangat akan menjadi kolam, dan tanah kersang menjadi sumber-sumber air; di tempat serigala berbaring akan tumbuh tebu dan pandan.* (Yes.35:4-7).

Perhatikan kata-kata yang saya hitamkan, Yesaya menubuatkan kedatangan Allah yang ditandai mujizat-mujizat yang dahsyat. Ketika Yohanes Pembaptis membutuhkan kepastian apakah tugasnya selesai sebagai Elia yang berjalan membuka jalan bagi Jehovah, ia menngutus murid-murid bertanya kepada Yesus,

*2 Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, 3 lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?" 4 Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes*

*apa yang kamu dengar dan kamu lihat: 5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir; orang tuli mendengar; orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. 6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.” (Mat 11:2-6).*

Perhatikan, Yohanes bertanya, “Engkaukah yang akan datang Itu?” Atau Engkaukah yang dinubuatkan para Nabi, atau Engkaukah yang mengutus aku sebagai pembuka jalan? Dan Yesus mengutip nubuat Yesaya yang sangat khusus tentang kehadiran Allah Jehovah sebagai penyelamat yang akan membawa kesembuhan dan kelepasan bagi segala macam penderitaan. Dia adalah Allah Jehovah, tidak mungkin salah maka Dia berkata, “Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.”

### Kristus Adalah Inti dari Seluruh Kasih, Kebaikan dan Kemurahan Allah

Di dalam Kristus, Allah yang menjadi manusia, sesungguhnya adalah inti dari seluruh kasih, kebaikan dan kemurahan Allah. Dia adalah Juruselamat untuk melepaskan manusia dari kutuk dosa, dari semua penderitaan manusia. Dia adalah kebenaran yang memerdekakan setiap manusia yang menerimaNya dari segala hal buruk, mulai dari kutuk dosa, sampai kebodohan yang menghilangkan makna kehidupan manusia.

Ketika seseorang menerima Kristus, dan mengikuti firmanNya, maka Kristus akan memimpin hidupnya. Jika semakin banyak orang, sehingga menjadi sekumpulan orang atau masyarakat menerimaNya, maka masyarakat itu akan sejahtera dan bahagia. Itulah yang terjadi di negara-negara Kristen yang fondasi masyarakatnya adalah Kekristenan, bahkan anak cucu mereka yang sudah Atheis masih menikmati kelanjutan dari berkat yang disebabkan oleh nenek moyang mereka.

Sebaliknya, pengikut iblis yang menghujat Kristus, mereka tenggelam dalam kesesatan berpikir dan kekacauan moral. Bagaimana mungkin bangsa yang menyembah sapi, dan peminum kencing unta bisa membangun keluarga yang bahagia? Agama yang merangsang umatnya menghamburkan nafsu birahi dan membolehkan seorang anak membunuh ibunya sendiri jika tidak setuju dengan imannya, itu akan menghasilkan manusia yang sangat tidak bermoral. Dan jika masyarakat dipenuhi manusia tidak bermoral, antar tetangga saling curiga dan berniat saling

menjahati, bagaimana bisa bahagia dan sejahtera?

Tetapi jika seseorang bahkan sebuah masyarakat menyambut Kristus, dan hidup sesuai hukumnya, maka semua berkat akan diberikan bersama dengan Kristus, satu paket. Ada kasih dan saling mengasihi dalam masyarakat yang dimulai dari keluarga yang sehat. Seorang laki-laki hanya boleh mengambil seorang wanita sebagai istri dan seorang wanita hanya boleh mengambil seorang laki-laki sebagai suami, untuk seumur hidup. Kebahagiaan dan kesejahteraan dari keluarga demi keluarga maka terbentuklah sebuah masyarakat yang bahagia dan sejahtera. Semua orang bekerja sewajarnya bahkan bekerja keras, tidak ada pikiran untuk mencuri dan merugikan orang lain, maka bumi akan terasa seperti di Sorga.

Semua kebaikan untuk manusia sesungguhnya ada dalam paket yang bernama Kristus atau Mesias. Bangsa Israel sesungguhnya sangat beruntung oleh karena nenek moyang mereka, namun sangat disayangkan ketika paket termahal dan paling bernilai diantarkan kepada mereka, dengan sangat bodoh telah mereka tolak. Mereka berusaha membunuh orang yang tidak ditemukan kesalahannya oleh Gubernur yang bernama Pilatus. Mereka tetap ngotot bahwa Kristus harus dibunuh, dan siap menanggung akibatnya, bahkan meminta akibatnya ditimpakan juga kepada anak-anak mereka yang tidak tahu apa-apa.

### Kebaikan Zaman PB Yang Terhebat

Di dalam kitab PL Tuhan telah berjanji mencurahkan Roh-Nya untuk memenuhi semua manusia.

*Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu. (Yes.44:3).*

*“Aku tidak lagi menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, kalau Aku mencurahkan Roh-Ku ke atas kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH.” (Yeh.39:29)*

*"Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. (Yoel 2:28).*

Orang-orang lalu bertanya, katanya KE ATAS SEMUA MANUSIA, mengapa tidak semua manusia mendapatkan Roh Kudus. Jawabannya, di atas sudah diuraikan, jika bangsa Yahudi menerima Sang Mesias, maka Sorga akan turun ke bumi dan Roh Allah akan memenuhi SEMUA MANUSIA, manusia akan masuk ke dalam Kerajaan 1000 tahun. Tetapi karena bangsa Yahudi menolak secara kebangsaan, hanya segelintir PRIBADI yang menerima, maka Roh Kudus dicurahkan hanya kepada yang menerima saja, dan itulah yang terjadi pada hari Pentakosta (Kis.2).

Sungguh alangkah hebatnya berkat Tuhan untuk orang-orang yang bertobat dan percaya serta mengasihiNya, yaitu menerima Roh Allah masuk ke dalam dirinya. Dan inilah yang menjadikannya anak Allah, yang juga akan menjadi pewaris Kerajaan Sorga. Segala berkat apa pun yang lain tidak mungkin melebihi Roh Allah diam di dalam diri seseorang dan membuat dia menjadi salah satu anak Allah. Tentu selama masih tinggal dalam daging dan dalam dunia masih bisa jatuh ke dalam dosa, namun setiap kali jatuh, datanglah ke takhta kasih karunia Tuhan, dan mengaku salah, bertobat, memohon tuntunan ke depan. Jangan menyangkal dan jangan meninggalkan Tuhan yang penuh kemurahan.

### Kesimpulan

Tuhan Allah Sang Pencipta datang untuk menyelamatkan umat manusia yang menentangNya, ini adalah kasih, kebaikan, dan kemurahan yang tiada taranya. Berbahagialah orang yang menerima uluran tangan kasih Allah. Semua berkat pasti akan menyusul paket yang dibungkus di dalam Kristus.

Namun, celakalah manusia yang tidak mencari Allah Sang Pencipta, dan yang menolak Allah yang datang mencari manusia, tidak akan ada cara untuk memperbaiki arah kehidupan mereka yang menuju ke bawah. Mereka bisa berjuang dengan kekuatan dan kepintaran yang diberikan Allah dan bisa mendapatkan keuntungan jasmani dan materi, tetapi tidak akan mendapatkan berkat dalam paket yang terbungkus dalam Kristus Yesus, yaitu kasih, kebaikan dan kemurahan yang nilainya melampaui seisi dunia. Terpujilah Tuhan Yesus Kristus, Maranatha.



Acara Baptisan GBIA Toraja



Acara Baptisan GBIA Kebenaran



Acara Baptisan GBIA PETRA



Acara Baptisan GBIA Candipuro



### Panti Asuhan MURAH HATI

Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan KM 50  
Pontianak - Tayana, Kalbar  
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),  
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin)

Jika anda tergerak untuk membantu,  
silakan transfer ke:  
Yayasan Ci Xin  
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888  
BCA A/C 428 1679729  
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

# Masuk Surga Tidak Melalui Kebaikan

**K**esalahan pemahaman tentang syarat masuk Sorga yang terbesar dan paling sering terjadi di kalangan manusia bahkan juga di kalangan orang Kristen ialah bahwa masuk Sorga memerlukan perbuatan baik atau amal ibadah dari manusia. Padahal Alkitab dengan sangat jelas menyatakan bahwa manusia tidak sanggup menyelamatkan dirinya dengan perbuatan baik. Mengapa? Karena halangan manusia masuk Sorga ialah dosa, dan bukan karena terlalu banyak dosa melainkan hanya setitik dosa maka manusia sudah tidak bisa masuk Sorga. Inilah yang dinyatakan Alkitab.

*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. (Efe.2:8-9)*

## Bagaimana Dengan Matius 25:31-46?

31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, 33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. 34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. 35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; 36 ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. 37 Maka **orang-orang benar** itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? 38 Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? 39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? 40 Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. 41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: *Enyahlah dari hadapan-Ku, hai*

*kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. 42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; 43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. 44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? 45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. 46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi **orang benar** ke dalam hidup yang kekal."* (Matius 25:31-46).

(1). Ini adalah saat kedatangan Yesus dalam kemuliaan bukan saat Rapture, melainkan tujuh tahun sesudah Rapture, yaitu di ujung masa Tribulasi, ketika selesai perang Harmagedon. Ini terjadi pada saat kedatangan Yesus yang akan memulai Kerajaan 1000 tahun (ayat 31).

(2). Ini adalah momen pengadilan atas bangsa-bangsa yang layak memasuki Kerajaan 1000 tahun. Tuhan menghendaki rakyat yang akan diperintahNya adalah orang BENAR yaitu yang percaya kepadaNya dan yang bersikap baik kepada orang Yahudi. Bangsa-bangsa yang telah membangun anti-semitisme apalagi pasukan yang melancarkan perang dengan Israel dan ingin memusnahkan Israel (ayat 32-33), tidak pantas masuk ke dalam Kerajaan Anak Daud.

(3). Tuhan Yesus melalui cerita ini mengajarkan perbedaan tingkah laku dan perbuatan orang benar dan yang tidak benar terhadap sesama manusia, terlebih terhadap bangsa Israel di masa Tribulasi. Orang-orang BENAR adalah orang yang layak memasuki Kerajaan 1000 tahun (ayat 34-46).

(4). Perikop Alkitab ini tidak mengajarkan konsep masuk Sorga melalui perbuatan baik, melainkan untuk memperlihatkan tingkah laku dan perbuatan orang benar versus orang yang tidak benar. Semua tingkah dan perbuatan manusia terbit dari dalam hatinya, jika hatinya baik dan benar maka akan terbit perbuatan baik, sebaliknya jika hatinya menentang kebenaran dan terjebak di dalam cengkeraman Iblis, maka akan terbit dari

orang ini perbuatan yang tidak baik (ayat 40).

(5). Jadi, kesimpulan dari perikop ini sesungguhnya adalah perlu memperbaiki hati agar menjadi benar maka akan menghasilkan kehidupan yang benar, ya melalui bertobat dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Jika tidak memperbaiki hati maka dari hati yang jahat dan menolak Sang Juruselamat (Mesias) akan muncul kejahatan dan, efeknya akan dicampakkan ke dalam api kekal bersama-sama dengan iblis dan malaikatnya (ayat 41)

## Kristen Harus Berbuat Baik

Banyak orang Kristen masih salah paham, mungkin karena menerima pengajaran yang salah atau karena menyaksikan orang-orang yang menyebut diri Kristen tanpa kasih bahkan jahat, sehingga menyimpulkan sendiri bahwa syarat masuk Sorga selain percaya Yesus juga perlu berbuat baik. Orang yang tidak mantap dalam doktrin keselamatan berpikir bahwa Kristen satu ini yang berkarakter bobrok tak mungkin bisa masuk Sorga. Padahal seharusnya dia menyimpulkan bahwa Kristen yang tidak membangun karakter kudus itu sesungguhnya bukan Kristen lahir baru melainkan hanya Kristen KTP.

Alkitab sudah sangat tegas menyatakan bahwa syarat masuk Sorga adalah iman bukan perbuatan. Maka berarti tergantung pada iman dan pengajaran yang diimani, bukan tergantung pada perbuatan. Namun, orang yang sungguh-sungguh telah BERTOBAT dan BERIMAN bahwa Yesus dihukumkan dengan penderitaan yang amat sangat untuk menanggung dosanya tidak mungkin dengan leluasa melakukan dosa, melainkan akan sangat ingin menyenangkan hati Yesus. Kristen yang demikian akan mengikuti keinginan Yesus yaitu melakukan kebaikan terutama kepada Yesus Kristus dan juga kepada sesama manusia. Perbuatan baik yang dilakukan orang demikian bukan UNTUK masuk Sorga karena kepastian masuk Sorga telah diperolehnya melalui iman bukan perbuatan.

## Prioritas Kebaikan Kekristenan

Bukan hanya orang Kristen yang tahu bahwa orang Kristen sejati itu rajin berbuat baik, orang non-Kristen bahkan iblis pun sangat tahu dan sering memanipulasi kebaikan orang Kristen. Oleh sebab itu orang Kristen harus bijak bahkan penuh hikmat dalam mempergunakan kemampuan yang Tuhan berikan. Iblis menghasut orang Israel menghabiskan emas yang Tuhan berikan kepada mereka saat keluar dari Mesir untuk membuat patung lembu emas. Padahal emas

itu dimaksudkan nanti akan dipakai untuk membuat semua pelaksanaan ibadah simbolistik yaitu Kemah Kudus.

Rasul Paulus menulis di Roma 13, bahwa pemerintah adalah hamba Allah, tugas kehambaan pemerintah selain untuk menegakkan keadilan antar sesama manusia melalui menghukum yang salah menghadihi yang berjasa, juga menjaga keamanan masyarakat, dan memperhatikan kesejahteraan rakyat. Pemerintah yang berhak memungut pajak diharapkan bijak memakai hasil pajak untuk kesejahteraan masyarakat. Sepatutnya orang Kristen yang berada di pemerintahan ikut berperan membawa pengaruh positif terhadap kinerja pemerintah.

Tugas dan tanggung jawab utama orang Kristen ialah kepada JEMAAT LOKAL di mana dia sebagai anggota. Ingat, tiap-tiap orang Kristen harus bergabung ke dalam sebuah jemaat lokal, tidak ada orang Kristen tanpa bergabung ke sebuah jemaat. Ini adalah keinginan utama Tuhan terhadap orang Kristen. Hal ini mungkin sulit dipahami oleh mereka yang non-Kristen karena Muslim tidak harus menjadi anggota sebuah Masjid lokal, dan Buddhis tidak ada keharusan menjadi anggota sebuah Vihara lokal dan orang Hindu tidak ada keharusan menjadi anggota sebuah Pura lokal.

Keistimewaan kekristenan ialah setiap orang Kristen HARUS menjadi anggota jemaat sebuah gereja lokal dan tunduk di bawah pengembalaan seorang Gembala. Konsep ini dirusak oleh Konstantin yang mendirikan Gereja Roma yang Universal (Katolik) sehingga konsep gereja lokal yang independen terkubur habis. Akhirnya denominasi-denominasi yang keluar dari Roma melanjutkan ketidakpahaman mereka tentang konsep gereja lokal independen yang sangat Tuhan inginkan. Penggabungan Gereja dengan negara ikut menghapus konsep Gereja Lokal sebagai tubuh Kristus yang independen yang langsung bertanggung jawab kepada Kristus. Dan orang Kristen yang tidak paham bahwa dia harus di bawah pengembalaan seorang Gembala, menjadi Kristen gentryangan model satelit yang ke gereja seperti ke mall.

Maunya Tuhan semua orang Kristen tergembalakan dengan rapi sehingga semuanya diajarkan untuk hidup sesuai firman Tuhan. Gembala, apalagi anggota jemaat, kita tidak bisa menasihati apalagi menegur non-jemaat jika mereka hidup kacau tidak bertanggung jawab bahkan melakukan hal-hal yang menyengsarakan hidup mereka. Pemerintah yang adalah hamba Allah itu adalah yang Tuhan tugaskan untuk menegakkan keadilan melalui hukum-hukum positif dan logis dan juga bertugas menyejahterakan rakyat.

Tugas utama orang Kristen ialah memperhatikan sesama anggota jemaat, menolong yang mendapat kesusahan, menasihati bahkan menegur yang hidup tidak tertib, apalagi yang jatuh ke dalam dosa, agar segera bertobat, dan hidup memancarkan kesaksian Kristen yang indah. Sebuah Jemaat itu lebih dari satu keluarga bahkan Tuhan

sebut Jemaat adalah tubuhNya. Oleh sebab itu setiap anggota sebuah jemaat lokal wajib memperhatikan anak-anak yatim-piatu, janda-janda miskin, dan anggota lain yang ditimpa berbagai kesusahan, di dalam jemaat lokal tersebut.

Jika setiap orang yang percaya Kristus menjadi anggota sebuah jemaat, maka seharusnya tidak ada orang Kristen yang hidup terlantar. Seharusnya tidak ada orang Kristen yang meminta-minta, baik di tepi jalan maupun lewat media sosial. Orang Kristen yang mengalami kesulitan dalam kehidupan seharusnya datang kepada Diaken dan Gembalanya, dan seluruh jemaat akan turut memikirkan bagaimana cara menolongnya. Tentu kalau kesusahannya terjadi karena keputusan-keputusannya yang tidak bijak akan dinasihati, ditegur bahkan didisiplinkan. Ada banyak kesusahan orang, yang disebabkan karena ia tidak mau mendengarkan nasihat. Seorang anak yang tidak mendengarkan nasihat orang tua, yang bolos sekolah, apalagi yang ikut teman nakal sampai terjerumus ke dalam berbagai tindak kriminal bahkan terlibat narkoba, tidak heran jika dia hidup susah di hari tuanya.

Orang-orang yang tersesat di masa lalu, hidup dalam kesesatan, jika bertobat dan bergabung ke dalam jemaat, sepatutnya jika ia sungguh bertobat ia harus menyesali hidup masa lalunya, dan berusaha tidak menjadi beban jemaat. Ingat, jemaat bukan tempat pelarian orang-orang kesusahan yang tidak ada tempat berlindung di hari tua. Dana untuk memberitakan Injil jangan sampai tersedot habis untuk mengurus orang yang hidupnya kacau saat muda. Itulah sebabnya Rasul Paulus berkata,

*Tetapi jikalau seorang janda mempunyai anak atau cucu, hendaknya mereka itu pertama-tama belajar berbakti kepada kaum keluarganya sendiri dan membalas budi orang tua dan nenek mereka, karena itulah yang berkenan kepada Allah. (1Tim.5:4)*

*Jika seorang laki-laki atau perempuan yang percaya mempunyai anggota keluarga yang janda, hendaklah ia membantu mereka sehingga mereka jangan menjadi beban bagi jemaat. Dengan demikian jemaat dapat membantu mereka yang benar-benar janda. (1Tim.5:16).*

### Kristen Terhadap Kesusahan Non-Kristen

Orang Kristen adalah manusia paling berhikmat yang telah membuat suatu pilihan terbaik yaitu jalan menuju ke Sorga, melalui menyambut kasih karunia Allah dalam Yesus Kristus. Tanpa jaminan pasti masuk Sorga, sesungguhnya sekaya apa pun dan sekuat apa pun tak ada gunanya, karena akan berakhir di Neraka dan semuanya sirna. Bahkan bangsa yang menolak kasih karunia dalam Kristus akan diseret Iblis ke dalam lumpur kekacauan dan keterbelakangan. Sejumlah suku di Amazon, dan Afrika ada yang masih belum memakai baju seluruh badan.

Orang Kristen tentu terpanggil untuk menolong semua manusia yang terjebak

dalam kesusahan, namun karena tahu persis satu-satunya pelepas semua kesusahan manusia yang paling utama adalah Kristus Yesus, maka tidak mungkin hanya menolong secara finansial tanpa memberitakan Kristus kepada mereka. Dan jika mereka hanya mau menerima pertolongan finansial dan materi namun menolak Kristus, kita tahu bahwa pertolongan kita hanya bersifat melegakan sementara dan mereka akan tetap dalam kubangan kemiskinan dan berbagai kesusahan.

Orang Kristen yang bisa ikut membantu orang miskin dan susah adalah hal yang sangat baik. Terlebih jika orang Kristen bisa terlibat dalam pemerintahan untuk ikut merancang program yang bisa menyejahterakan masyarakat adalah hal yang sangat baik. Kita sangat tahu bahwa masyarakat terbelakang memerlukan Injil yang melepaskan mereka dari segala ikatan iblis dan berbagai kebodohan, kemudian menerima berkat Tuhan. Setelah menerima Kristus dengan segala berkatNya, masyarakat terbelakang perlu pendidikan dalam segala bidang.

### Kesimpulan

Di Alkitab sama sekali tidak ada pengajaran bahwa amal dan perbuatan baik manusia diperlukan untuk masuk Sorga. Masuk Sorga hanya melalui satu cara yaitu bertobat dari dosa dan percaya kepada Yesus Kristus. Bahkan tidak diperlukan baptisan dan perjamuan kudus. Gereja yang mengajarkan bahwa perlu tambahan upacara tertentu adalah sesat. Alkitab tidak mengajarkan bahwa sesudah mati akan diadili untuk menentukan seseorang ke Sorga atau Neraka. Ke Sorga atau Neraka telah ditentukan selagi masih hidup, yaitu menerima Kristus sehingga berada di dalam Kristus atau menolak Kristus sehingga berada di luar Kristus. Di hadapan Allah hanya ada dua kelompok manusia yaitu yang di dalam Kristus dan yang di luar Kristus. Alkitab mengajarkan pada saat seseorang putus nafas, maka orang yang di dalam Kristus segera ke Sorga, sedangkan orang yang di luar Kristus segera ke Neraka.

Pengadilan Kristus (Bema Kristus) ini mengadili semua orang yang di dalam Kristus, untuk menentukan kemuliaan dan hadiah sorgawi (2Kor.5:10). Pengadilan Allah (Takhta Putih) ini untuk mengadili orang yang di luar Kristus yang pasti ke Neraka, untuk menentukan berat ringannya hukuman mereka di Neraka (Wah.20:11-15).

Orang Kristen yang rajin melakukan kehendak Tuhan, rajin berbuat baik menolong anggota jemaat yang adalah tubuh Kristus, dan juga ikut menolong orang-orang terutama bersaksi dan memberitakan Injil, akan menerima balasannya pada saat di pengadilan Kristus. Sedangkan orang-orang di luar Kristus yang rajin berbuat baik akan diringankan penderitaan mereka saat diadili di pengadilan Takhta Putih.

Selanjutnya kita telah tahu apa yang bijak kita lakukan untuk mengisi waktu-waktu hidup kita yang Tuhan berikan kepada kita. Maranatha.



Acara Block Class Desember 2025



Dr. Liauw mengunjungi GBIA Denpasar



Cerdas Cermat Alkitab Anak 2026



Seminar di Surabaya

## HALO NUSANTARA ...



HUT ke-14 GBIA Jayaguna



HUT ke-7 GBIA Omega



HUT ke-8 GBIA Solagracia



Seminar GBIA Makassar



Salam dari GBIA Denpasar



Salam dari GBIA Manado



Salam dari GBIA Pontianak



Salam dari GBIA Verbum Dei



Ev. Meifel memulai pelayanan di Mataram

# PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

| Pulau Jawa & Bali        |                            |                | Pulau Sumatera & Sekitar |                            |                | Pulau Kalimantan      |                            |                |
|--------------------------|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------------------|----------------|-----------------------|----------------------------|----------------|
| Ev. Derry Sugianto       | Cengkareng - Jakarta Barat | 0896-3641-0008 | Gbl. Joko H. R.          | Candipuro-Lampung Selatan  | 0852-7320-5782 | Gbl. John Sung        | Pontianak - Kalbar         | 0856-5000-777  |
| Gbl. Deni Simarmata      | Harapan Indah              | 0852-8275-0311 | Gbl. Teguh Sujarwo       | Jayaguna - Lampung Timur   | 0813-9805-6419 | Ev. Alexander         | Pontianak - Kalbar         | 0821-5873-1676 |
| Gbl. Kurnia Kristanto    | Bekasi Timur               | 0852-1568-1395 | Ev. Albert Limbong       | Bumi Dipasena - Lampung    | 0812-7478-5148 | Ev. Tommy Samusi      | Pontianak - Kalbar         | 0822-5413-4300 |
| Gbl. Arifan T. Kusuma    | Serpong-Tangerang          | 0818-0882-8502 | Ev. Alur Lase            | Pekanbaru - Riau           | 0852-3098-9212 | Gbl. Silwanus T.      | Sintang - Kalbar           | 0813-3947-1549 |
| GI Oka Bagus             | Balaraja - Tangerang       | 0896-1263-6119 | Ev. Yosep Patrick Laia   | Pekanbaru - Riau           | 0813-7393-8081 | Ev. Mekianser Kase    | Sintang - Kalbar           | 0852-4538-5776 |
| Ev. Akonius              | Tj Burung - Tangerang      | 0857-1027-7291 | Ev. Hermanto Bago        | Pekanbaru - Riau           | 0813-8539-2281 | Ev. Serman Ajan       | Nanga Pinoh - Kalbar       | 0812-5086-3934 |
| Ev. Servant Putra Lase   | Sepatan - Tangerang        | 0853-6155-7640 | Ev. Sahata Sitompul      | Jambi                      | 0813-8060-5448 | Gbl. Irwanto          | Singawang Barat - Kalbar   | 0813-4526-5994 |
| Ev. Suwandi              | Kalideres - Tangerang      | 0857-8716-0065 | Ev. Phin Fo              | Bangka Belitung            | 0813-8540-4277 | Ev. Aji Sastro        | Singawang Barat - Kalbar   | 0852-5230-0383 |
| Ev. Immanuel J Pungus    | Kalibata - Jakarta Selatan | 0899-9105-233  | Gbl. Are E. L.           | Pematang Siantar - Sumut   | 0852-7562-6160 | Ev. Suandi R.         | Sungai Ayak SP 10 - Kalbar | 0821-5248-6622 |
| Ev. Ferisman Tafonao     | Bojongsari - Depok         | 0857-8063-6081 | Ev. Sokhiaro Halawa      | Medan - Sumut              | 0852-1495-8442 | Ev. Fantacio          | RITS, Ambawang - Kalbar    | 0821-2527-7292 |
| Ev. Irwanto              | Jakarta                    | 0853-4500-7769 | Ev. Noperman Zai         | Medan - Sumut              | 0823-6682-8236 | Ev. Harris Oktavianus | RITS, Ambawang - Kalbar    | 0813-1431-4882 |
| Ev. Feberlis Buulolo     | Bogor - Cileungsi          | 0812-9142-0372 | Ev. Diusman Laia         | Medan - Sumut              | 0813-5038-9513 | Ev. Fariawosa         | RITS, Ambawang - Kalbar    | 0821-9838-4514 |
| Ev. Darnus Laia          | Pondok Gede                | 0852-8574-2389 | Ev. Marudut Sianturi     | Tarutung - Sumut           | 0853-6065-3391 | Ev. Semet Wahla       | RITS, Ambawang - Kalbar    | 0813-4588-5540 |
| Gbl. Mitorya Admaja      | Depok                      | 0813-8001-2284 | Ev. Deniasa Zebua        | Gunung Sitoli - Nias       | 0821-6515-6246 | Ev. Pieter Augusta    | Sekadau - Kalbar           | 0812-1835-722  |
| Ev. Fauluzatulo Harefa   | Ciracas                    | 0812-9847-3718 | Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu  | Avia - Nias                | 0822-5362-5251 | Ev. Julmansef Zai     | Lintang Batang - Kalbar    | 0813-9882-8479 |
| Ev. Anugerah Ndruru      | Karawang                   | 0853-7337-2803 | Ev. Ahlan Laia           | Sisarahili - Nias Selatan  | 0823-3090-0474 | Ev. Mulyono           | Jagoi Babang - Kalbar      | 0852-1553-9480 |
| Ev. Eliyusu Zai          | Kota Bogor                 | 0852-8767-1713 | Gbl. Rukun Harefa        | Lahusa - Nias Selatan      | 0813-7005-3820 | Ev. Ododogo Laia      | Sanggau Ledo - Kalbar      | 0815-7307-7230 |
| Ev. Villy Tuuk           | Bandung                    | 0812-8640-0756 | Ev. Yusman Giawa         | O'O'U - Nias Selatan       | 0853-4826-5973 | Ev. Andarsono         | Bengkayang - Kalbar        | 0812-5553-5852 |
| Ev. Alex Meaga           | Bandung Selatan            | 0899-4636-037  | Ev. Tryaman Zandroto     | Sogae'adu-Nias             | 0852-7685-8027 | Ev. Simson            | Nanga Mau - Kalbar         | 0813-5006-5209 |
| Ev. Samuel Simbolon      | Purwokerto - Jawa Tengah   | 0813-2070-0255 | Ev. Yarman Buulolo       | Hiliwosi - Nias Selatan    | 0812-8558-7569 | Ev. Anyut             | Ketungau Hulu - Kalbar     | 0821-5876-9423 |
| Gbl. Supriyanto          | Yogyakarta - Jawa Tengah   | 0822-5413-4845 | Ev. Delmanto Waoma       | Teluk Dalam - Nias Selatan | 0852-7798-7807 | Ev. Agus              | Balai Sepuak - Kalbar      | 0813-1601-0700 |
| Gbl. Rian Basuki         | Semarang                   | 0813-8463-3040 | Ev. Serta Buulolo        | Nias                       | 0813-8723-8960 | Ev. Markus Bumbun     | Senakin - Kalbar           | 0852-4512-6752 |
| Ev. Christian Viktor Kay | Solo                       | 0856-868-3038  | Ev. Lambok A. Sitorus    | Batam                      | 0878-6775-0072 | Ev. Nahman Mehing     | Senakin - Kalbar           | 0853-9398-3025 |
| Ev. Oila Zai             | Klaten - Jawa Tengah       | 0857-8010-8424 | Ev. Faozan               | Batam                      | 0853-1383-3904 | Ev. Domeni Jon Rich   | Ngabang - Kalbar           | 0858-4995-5052 |
| Ev. Nikolas              | Salatiga - Jawa Tengah     | 0852-8756-5432 | NTT & Papua              |                            |                | Ev. Asen              | Ngabang - Kalbar           | 0821-5125-9093 |
| Ev. Bobi Koro            | Surabaya                   | 0813-8098-3184 | Gbl. Dance Suat          | Kupang - NTT               | 0821-2419-8797 | Ev. Hardiyono         | Serawai, Sintang - Kalbar  | 0812-5154-0893 |
| Ev. Meifel Kontra        | Bali                       | 0813-3830-5033 | Ev. Charles Raga Bepa    | SOE - NTT                  | 0812-3837-8608 | Ev. Yusman Zai        | Tayan - Kalbar             | 0812-1903-8144 |
| Pulau Sulawesi           |                            |                | Ev. Leonard Loko         | Seba - NTT                 | 0813-3895-0167 | Gbl. Supriadi         | Balikpapan-Kaltim          | 0856-9122-2436 |
| Ev. Johnny T.            | Bitung, Sulut              | 0852-4516-3668 | Ev. Simon Simamora       | Kupang - NTT               | 0812-6847-1740 | Ev. Khun Hie          | Penajam Paser - KalTim     | 0812-8200-6869 |
| Ev. Hamlek Salaijang     | Manado, Sulut              | 0821-9133-2004 | Ev. Markus Rohi          | Sabu - NTT                 | 0822-3984-7808 | Ev. Diaman Wau        | Hujung Pata - Kalteng      | 0813-1889-4230 |
| Ev. Marthen Mallawa      | Makassar                   | 0813-4389-2506 | Ev. Thobias Radja        | Sabu - NTT                 | 0852-8013-6558 |                       |                            |                |
| Ev. Anggi Utama Gaffar   | Toraja                     | 0813-8399-9606 | Ev. Putra Simamora       | Atambua                    | 0858-9449-3238 |                       |                            |                |
| Ev. Toni Harefa          | Toraja                     | 0823-9934-9783 | Ev. Yohanis Rangga       | Sumba Barat Daya - NTT     | 0822-3654-3210 |                       |                            |                |
| Ev. Juan Thomas R.       | MOA - Maluku Barat Daya    | 0811-3853-314  | Gbl. Tumbur              | Jayapura - Papua           | 0811-4811-981  |                       |                            |                |
| Ev. Roy T. Butar-butar   | Makassar                   | 0822-5951-2677 | Ev. David                | Membramo Tengah - Papua    | 0812-8342-5113 |                       |                            |                |

## FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE yang membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

### EPISODE:

- Eps 1 : Percaya Ada Allah
- Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah
- Eps 3: Perkembangan Pewahyuan
- Eps 4: Jalan ke Sorga
- Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?
- Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah
- Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia
- Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan
- Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil
- Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?
- Eps 11: Orang Yang Diurapi
- Eps 12: Baptisan Roh Kudus
- Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1
- Eps 14: Jabatan Gereja
- Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah
- Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis
- Eps 17: Tripoda GBIA Graphe
- Eps 18: Makanan Haram & Halal
- Eps 19: Nama Sang Pencipta
- Eps 20: Menjelaskan Tritunggal
- Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan
- Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli
- Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah
- Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat
- Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru
- Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen
- Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember
- Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah
- Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan
- \*untuk file PDF, silakan klik judul yang diinginkan dan anda akan langsung terhubung dengan video youtube-nya.



# GIBIA

## International Theological Seminary

**KULIAH  
SAMPAI S3  
GRATIS!!!**



### PUREST MOTIVATION

Melayani Tuhan dengan motivasi termurni



### HIGHEST MORALITY

Melayani Tuhan dengan moral tertinggi



### BIBLICAL DOCTRINE

Melayani Tuhan dengan doktrin alkitabiah

### PROGRAM STUDY

#### STRATA DIPLOMA (D1, D2, D3)

##### ✓ Theology

- Dip. Th. I (D1)
- Dip. Th. II (D2)
- Dip. Th. III (D3)

#### STRATA BACHELOR/ SCHOLAR (S1)

##### ✓ Biblical Study (B.B.S.)

##### ✓ Theology (B. Th.)

#### STRATA MASTER/ MAESTRO (S2)

##### ✓ Ministry (M. Min.)

##### ✓ Biblical Study (M. B. S.)

##### ✓ Divinity (M. Div.)

##### ✓ Theology (M. Th.)

#### STRATA DOKTOR/ DIDASKALOS (S3)

##### ✓ Ministry (D. Min.)

##### ✓ Theology (D. Th.)

### DOSEN



**Rektor:**  
**Dr. Suhenito Liauw,**  
S. Th, M. R. E., D.R.E., Th.D



**Purek Akademis:**  
**Dr. dr. Steven Liauw,**  
S. Ked., D.R.E., Th. D.



**Purek Kemahasiswaan:**  
**Dr. dr. Andrew Liauw,**  
S. Ked., Th. D.

- Darnus Laia, S. Th., M. Th.
- Villy Tuuk, B. Th., M. B. S.
- Rony J. Sitorus, B. Th., M. Pd.
- Anugerah Nduru, B. Th., M. B. S.
- Kurnia Kristanto, S. Th.
- Dr. Hasan Karman, SH, MM.
- Drs. T.J. Timotius
- Imanuel Joshua Pungus, S. Th., M. Div
- Heru Setiawan, B. Th

- Arifan Kusuma, S.Th.
- Mitorya Atmaja, S. Th.
- James Hatalaibessy, M. A.
- Daisy Anwar, B. Mus.
- Alex Meaga, B.B.S.
- Brigjen TNI Purn Suharto Tandilabang, S.I.P, M.M.
- Serfantius Religius Syah Putra Lase, Sc. B.S., Ma. Div

### PENDAFTARAN

#### Sekretariat & Kampus 1:

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7, Sunter Agung, Jakarta Utara

#### Lampiran:

- Fotokopi KTP (1 lembar)
- Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- Fotokopi legalisir ijazah terakhir (Untuk S2/S3)
- Foto berwarna 4x6 (3 lembar)
- Transkrip nilai (Bagi pindahan STT lain/S2/S3)

#### Kampus 2:

#### REMANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Jl. Trans Kalimantan KM 50,  
Sei Ambawang, Kalimantan Barat

Setelah mencapai 68 SKS, mahasiswa akan pindah ke Kampus 1 (Jakarta)

### HUBUNGI ORANG TERDEKAT KAMI:

### FASILITAS & KEGIATAN



Radio



Perpustakaan



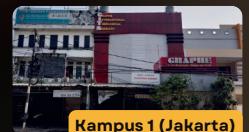
Wisuda



Ruang Komputer



Tennis Meja



Kampus 1 (Jakarta)



Ruang Makan



Orkestra



Kampus 2 (Kalimantan)



UNTUK KALANGAN SENDIRI

KONTAK KAMI

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7

Sunter Agung, Jakarta Utara

Website: [www.graphe-ministry.org](http://www.graphe-ministry.org)



021-6471-4156 / 0813-1586-3518/  
0897-9728-557 / 0878-8424-9630



GBIA Graphe Mutiara Kebenaran